



Jurnal Civic Education:

Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan

<https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/civic-edu/index>

2599-1833 (print)

2621-3567 (online)

Pemaknaan Melemahnya Implementasi Nilai Pancasila bagi Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi UPI

Amelia Salsabila Putri ^{a, 1*}, Ananta Chantika Sari ^{b, 2}, Annisa Rahmi Hapsari ^{c, 3}, Citra Narita Pramesti ^{d, 4}, Emiru'din ^{e, 5}, Maulida Uswatun Khasanah ^{f, 6}, Nadia Cyntia Dewi ^{g, 7}, Naila Adinda Rahmanisa ^{h, 8}, Nisrina Syahida ^{i, 9}, Rakha Raihan Sunaka ^{j, 10}, Raysha Azzahra Fitri Fadillah ^{k, 11}, Sabrina Azura Nariswari ^{l, 12}, Saskia Aulia ^{m, 13}, Syarifa Az Zahra ^{n, 14}, Dadi Mulyadi Nugraha ^{o, 15}

abcdefghijklmno Universitas Pendidikan Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bandung dan Indonesia

¹ ameliaa@upi.edu ^{a, 1*}, anantachantika@upi.edu ^{b, 2}, annisarahmi21@upi.edu ^{c, 3}, citrannarita10@upi.edu ^{d, 4}, emirjlnsyh07@upi.edu ^{e, 5}, maulidauswatunkh4@upi.edu ^{f, 6}, nadiacyntiadewi@upi.edu ^{g, 7}, nailaadindar@upi.edu ^{h, 8}, nisrinasyahida@upi.edu ^{i, 9}, rakhasunaka79@upi.edu ^{j, 10}, rayshaazzahra@upi.edu ^{k, 11}, sabrina.azura@upi.edu ^{l, 12}, saskiauliaputri@upi.edu ^{m, 13}, syarifaaz@upi.edu ^{n, 14}, dadimulyadi301190@upi.edu ^{o, 15}

*korespondensi penulis

Informasi artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Diterima : 25 Mei 2024 Revisi : 30 Mei 2024 Dipublikasikan : 30 Juni 2024	Era globalisasi membawa dampak kompleks bagi masyarakat Indonesia, di samping manfaat, juga menimbulkan tantangan terhadap nilai-nilai Pancasila. Rasa nasionalisme dan kebangsaan meredup seiring meredupnya cinta tanah air dan minimnya pemahaman generasi muda terhadap nilai-nilai budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai Pancasila yang dimiliki oleh mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia dan sejauh mana era globalisasi mempengaruhi implementasi nilai-nilai Pancasila di kalangan mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi literatur. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Pendidikan Indonesia. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan referensi dari penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian. Penelitian ini bermanfaat untuk mendukung pemahaman generasi muda akan nilai-nilai Pancasila dan mengukur sejauh mana era globalisasi mempengaruhi implementasi nilai-nilai Pancasila di kalangan mahasiswa.
Kata kunci: Nilai-nilai Pancasila, Era Globalisasi, Mahasiswa, Universitas Pendidikan Indonesia, Penelitian Kualitatif	ABSTRACT <i>Interpretation of the Weakening of the Implementation of Pancasila Values for UPI Library and Information Science Study Program Students. The era of globalization brings complex impacts to Indonesian society, in addition to benefits, it also poses challenges to the values of Pancasila. The sense of nationalism and nationality is fading along with the love of the country and the lack of understanding of the younger generation of cultural values. This study aims to determine the values of Pancasila owned by students at Universitas Pendidikan Indonesia and the extent to which the globalization era affects the implementation of Pancasila values among students. The research method used is qualitative with data collection techniques through interviews and literature studies. Interviews were conducted with students of the Library and Information Science study program, Universitas Pendidikan</i>
Keywords: Pancasila Values, Era of Globalization, Students, Universitas Pendidikan Indonesia, Qualitative Research.	

Indonesia. Literature study was conducted by collecting references from previous research relevant to the research theme. This research is useful to support the younger generation's understanding of Pancasila values and measure the extent to which the globalization era affects the implementation of Pancasila values among students.

Copyright © 2019 (Nama Penulis). All Right Reserved

Pendahuluan

Era globalisasi membawa dampak yang kompleks bagi masyarakat yang ada di Indonesia, selain memberikan banyak manfaat untuk masyarakat era globalisasi juga menimbulkan banyak tantangan terhadap nilai-nilai Pancasila yang ada di Indonesia. Di era globalisasi saat ini, rasa nasionalisme dan kebangsaan telah meredup seiring dengan meredupnya rasa cinta terhadap tanah air yang dapat diukur dengan minimnya pemahaman generasi muda terhadap nilai-nilai budaya. Namun tidak semua masyarakat mengetahui konsekuensi atau akibat logis dari fenomena ini, terlihat jelas bahwa banyak generasi manusia telah tergerus oleh efek negatif dari era globalisasi (Oktari & Dewi, 2021). Era globalisasi sendiri secara umum adalah proses mengglobal atau mendunia (Widiyono, 2021). Proses mendunia yang masuk ke masyarakat Indonesia ini sendiri sangat mempengaruhi implementasi dari nilai-nilai Pancasila yang ada di Indonesia.

Pancasila merupakan dasar dari segala hal, sehingga kehidupan individu, masyarakat, bangsa, dan negara harus sesuai dengan nilai leluhur dan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila (Aulia & Dewi, 2022). Hadirnya era globalisasi telah merubah banyak dari pandangan tersebut, dimana Pancasila sudah tidak dijadikan sebagai dasar dari melakukan segala sesuatu yang akan dilakukan oleh masyarakat dan cenderung mengikuti nilai-nilai budaya lain. Pancasila sendiri sejatinya merupakan ideologi yang terbuka terhadap nilai-nilai baru yang dapat bermanfaat bagi keberlangsungan hidup bangsa Indonesia, namun tetap diperlukan kewaspadaan nasional terhadap ideologi baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai Pancasila yang dimiliki oleh masyarakat di Indonesia khususnya mahasiswa yang ada di universitas pendidikan Indonesia karena pada saat ini banyak dari masyarakat khususnya mahasiswa yang tidak mengetahui bahwa nilai Pancasila yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sudah dipengaruhi oleh era globalisasi, maka dari itu penelitian ini akan berfokus untuk membahas sejauh mana mahasiswa mengetahui pemaknaan dari melemahnya implementasi nilai Pancasila bagi mahasiswa khususnya mahasiswa yang ada di universitas pendidikan Indonesia. Penelitian ini juga bermanfaat untuk mendukung pemahaman generasi muda akan nilai-nilai Pancasila dan mengukur sejauh mana era globalisasi mempengaruhi implementasi nilai-nilai Pancasila di kalangan mahasiswa universitas Pendidikan Indonesia.

Pada artikel sebelumnya yang berjudul 'Implementasi Nilai-Nilai Pancasila melalui Kegiatan Kemahasiswaan di Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat' yang ditulis oleh Habibul Umam Taqiuddin dan Irpan Suriadiata. Peneliti menemukan bahwa mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat memahami dengan benar dan baik terkait dengan nilai-nilai Pancasila yang diajarkan melalui mata kuliah Pendidikan Pancasila. Akan tetapi, implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan Kemahasiswaan masih perlu ditingkatkan kembali. Maka dari itu pada artikel yang berjudul 'Implementasi Nilai-Nilai Pancasila melalui Kegiatan Kemahasiswaan di Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat' mengatakan bahwa mahasiswa sudah cukup memahami mengenai nilai-nilai Pancasila tetapi belum sepenuhnya mampu dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan kemahasiswaan, pada artikel ini diharapkan mahasiswa UPI mampu memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila pada kehidupan sehari-hari ataupun saat ada kegiatan kemahasiswaan karena menurut (Nurma Indana Zulfa dan Ayip M.R, 2018) dalam

(Habibul Umam Taquiuddin dan Irpan S, 2022) mengatakan bahwa Nilai-nilai Pancasila harus menjadi rujukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, (Adlini et al., 2022) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu melalui wawancara dan studi literatur. Pada tahap wawancara ini dilakukan kepada mahasiswa prodi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Pendidikan Indonesia. Wawancara ini sebagai proses komunikasi dua arah antara peneliti dan informan saling berinteraksi, saling memberikan pesan, serta terjadinya proses memberi dan menerima sebuah informasi dan wawancara ini dapat dikatakan sebagai upaya pengumpulan data ataupun informasi yang bersifat primer dan wawancara ini membutuhkan kemampuan peneliti untuk menggali sedalam-dalamnya mengenai data yang dibutuhkan (Kristina, 2024).

Selain itu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi literatur. Melalui teknik studi literatur peneliti mengumpulkan beberapa referensi dari penelitian terdahulu dengan melakukan pencarian data yang relevan yang sesuai dengan tema penelitian yang akan dilakukan, referensi dari penelitian terdahulu akan di analisis, dibandingkan dengan penelitian lain, lalu dibuat kesimpulan. Studi literatur ini menjadi sebuah landasan peneliti dari teori atau temuan yang sudah didapatkan.

Hasil dan Pembahasan

Pancasila adalah pedoman hidup bangsa Indonesia dan memuat lima prinsip inti yang menjadi jati diri bangsa Indonesia. Asas Pancasila secara lengkap dan utuh menggambarkan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bangsa Indonesia (Semadi, 2019). Sejalan dengan Sutrisno (2006), Pancasila merupakan suatu *philosophische gronfslag* atau *weltanschauung* yang dikemukakan oleh Bung Karno sebelum Konferensi BPUPKI pada tanggal 1 Juni 1945, sebagai dasar negara Indonesia merdeka kemudian. *Philosophische gronfslag* sendiri memiliki arti sebagai dasar filsafat negara (Aifha dkk, 2022) dan *weltanschauung* berarti pandangan hidup bangsa. Menurut Jiwandoro & Nurbeni (2019) Pancasila sebagai *Weltanschauung* yaitu nilai-nilai Pancasila ada dan berkembang dalam masyarakat Indonesia dan kemudian diakui sebagai landasan filsafat nasional (*philosophische gronfslag*).

Berdasarkan pengertian tersebut maka sebaiknya nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari, baik kehidupan keluarga, sekolah atau kuliah, bermasyarakat, maupun bernegara. Namun, dapat kita lihat bahwa nilai Pancasila saat ini semakin melemah. Faktor, sebab, dan pemaknaan terkait melemahnya Pancasila inilah yang akan kami kaji melalui narasumber para mahasiswa yang berasal dari program pendidikan Perpustakaan dan Sains Informasi. Mahasiswa sebagai narasumber dimaksudkan agar pandangan yang diberikan dapat kritis dan sesuai dengan generasi saat ini. Spesifikasi prodi Perpustakaan dan Sains Informasi sebagai pilihan narasumber diharapkan memberikan pandangan yang luas dan informatif sesuai jurusan yang ditempuh.

Selanjutnya setelah melakukan wawancara pada 3 narasumber yang sudah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang penulis berikan, ini menghasilkan bahwa melemahnya implementasi nilai pancasila benar terjadi. Terdapat contoh-contoh melemahnya implementasi nilai pancasila berdasarkan hasil wawancara, yaitu :

1. Menurut sumber pertama. Praktik korupsi, nepotisme (KKN) yang semakin menjadi, kolusi. Hal tersebut, terjadi karena adanya 2 faktor. Faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang datang dari dalam diri ini banyak, seperti timbulnya keserakahan, egoisme, etnosentrisme, dan banyak lainnya. Sedangkan untuk faktor eksternal diantaranya adanya pengaruh ideologi lain yang menyisipi informasi yang beredar di media sosial, budaya asing yang tidak sesuai dengan Pancasila, dan lainnya. Langkah pencegahan melemahnya nilai pancasila adalah lebih memahami dan menyadari serta menjiwai pancasila dalam diri, dengan harapan dapat terus mengimplementasikan nilai-nilai pancasila dengan baik untuk mewujudkan cita-cita bangsa.
2. Menurut sumber kedua. Melemahnya nilai demokrasi. Faktor yang mempengaruhinya adalah kesenjangan antara ekspektasi dan realita di dalam masyarakat yang disebabkan dari tindakan tidak beretika pemerintah yang menyebabkan kerugian di masyarakat. Langkah pencegahan melemahnya nilai pancasila dapat dengan pemerintah perlu menciptakan kesejahteraan dan keteraturan terlebih dulu pada masyarakat, setelah itu pemerintah dapat menanamkan nilai apapun kepada masyarakat dengan harapan menjadi lebih baik lagi.
3. Menurut sumber ketiga. Menyalahgunakan kekuasaan yang terjadi di pemerintahan. Dengan faktor kurangnya pendidikan. Langkah mencegah melemahnya nilai pancasila adalah dengan memberikan pendidikan secara menyeluruh mengenai pancasila, dengan harapan pancasila dapat menjadi pedoman dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, tidak hanya itu pemerintah perlu memenuhi kebutuhan masyarakat, baik dengan gimmick pancasila atau tidak, pemerintah perlu menciptakan kesejahteraan dan keteraturan terlebih dahulu di masyarakat. Setelah itu barulah pemerintah dapat menanamkan nilai apapun kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga narasumber, dapat disimpulkan bahwa melemahnya implementasi nilai-nilai Pancasila benar terjadi di masyarakat Indonesia. Narasumber pertama menyoroti praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) sebagai contoh nyata dari melemahnya implementasi nilai Pancasila. Menurutnya, hal ini disebabkan oleh dua faktor utama, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi keserakahan, egoisme, dan etnosentrisme, sementara faktor eksternal mencakup pengaruh ideologi lain yang menyusupi informasi di media sosial serta budaya asing yang tidak sesuai dengan Pancasila. Langkah pencegahan yang disarankan adalah lebih memahami, menyadari, dan menjiwai Pancasila dalam diri untuk mengimplementasikan nilai-nilainya dengan baik demi mewujudkan cita-cita bangsa. Narasumber kedua menekankan melemahnya nilai demokrasi sebagai masalah utama, yang dipengaruhi oleh kesenjangan antara ekspektasi dan realita di masyarakat akibat tindakan tidak beretika dari pemerintah yang merugikan masyarakat. Langkah pencegahan yang disarankan adalah pemerintah menciptakan kesejahteraan dan keteraturan terlebih dahulu pada masyarakat, setelah itu barulah menanamkan nilai-nilai Pancasila. Narasumber ketiga menyoroti penyalahgunaan kekuasaan di pemerintahan sebagai indikasi melemahnya implementasi nilai Pancasila, yang utamanya disebabkan oleh kurangnya pendidikan mengenai Pancasila. Langkah pencegahan yang diusulkan adalah memberikan pendidikan yang menyeluruh tentang Pancasila dan menciptakan kesejahteraan serta keteraturan di masyarakat. Secara keseluruhan, wawancara ini menunjukkan bahwa memperkuat implementasi nilai-nilai Pancasila memerlukan usaha bersama dari pemerintah dan masyarakat. Pemerintah harus memainkan peran aktif dalam menciptakan kondisi yang memungkinkan nilai-nilai Pancasila berkembang, sementara masyarakat perlu berkomitmen untuk menginternalisasi dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Simpulan

Pancasila memasuki era globalisasi memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat Indonesia. Dampak yang terjadi tidak hanya memberikan manfaat, tetapi juga memberikan tantangan bagi masyarakat Indonesia dengan masuknya era globalisasi, salah satunya seperti melemahnya implementasi Pancasila. Memasuki era globalisasi sebagian dari masyarakat merasakan bahwa nilai-nilai Pancasila yang terkandung kurang diterapkan lagi contohnya seperti datangnya pengaruh dari budaya asing, pengaruh ini sering terjadi di generasi muda seperti di era globalisasi yang mempermudah masuknya budaya asing melalui internet maupun teknologi informasi, sehingga terjadi kurangnya melestarikan budaya lokal yang dimiliki. Selain itu, terdapat kesenjangan yang terjadi di masyarakat akibat dari tindakan yang tidak beretika dari pemerintah yang dapat merugikan masyarakat. Dalam keadaan ini yang mengakibatkan kebijakan yang diterapkan tidak sejalan dengan nilai yang terkandung dalam Pancasila sila kelima yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Tantangan lainnya yakni kurangnya pendidikan mengenali Pancasila yang membuat nilai-nilai Pancasila kurang diterapkan di kehidupan sehari-hari. Berdasarkan tantangan yang dihadapi masyarakat, solusi yang dapat diterapkan agar implementasi Pancasila tidak luntur begitu saja dengan memberikan pendidikan mengenai Pancasila dan bisa juga memberikan sosialisasi yang inovatif mengenai perkembangan zaman di era globalisasi agar nilai-nilai Pancasila masih dapat diterapkan oleh masyarakat. Upaya agar nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan dalam diri seseorang diperlukannya dukungan dari pihak pemerintah, pendidikan maupun masyarakat sekitar.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada para narasumber mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia, para peneliti terdahulu yang karyanya menjadi referensi, serta semua pihak yang memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penguatan implementasi nilai-nilai Pancasila.

Referensi

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Aifha, D. R. N., Nulfadli, D. R. I., & Santoso, G. (2022). Prinsip-Prinsip Filsafati Pancasila Sebagai Dasar Negara (Philosophische Grondslag, Weltanschauung) Republik Indonesia. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(2), 51-67.
- Aulia, A., & Dewi, D. (2022). Peran Pancasila dalam Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme dan Patriotisme Generasi Muda di Era Globalisasi. *Journal on Education*, 4(4), 1097-1102. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i4.514>
- Jiwandono, I. S., & Nurbeni, I. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Fungsi Pancasila Sebagai weltanschauung Dalam Upaya mengatasi merosotnya nilai kebangsaan. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2). <https://doi.org/10.30651/else.v3i2.3166>

Kristina, A. (2024). *Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif*. Deepublish.

- Oktari, D., & Dewi, D. A. (2021). Pemicu lunturnya nilai pancasila pada generasi milenial. *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 93-103.
<https://doi.org/10.31932/jpk.v6i1.1170>
- Semadi, Y. P. (2019). Filsafat Pancasila Dalam pendidikan di Indonesia menuju Bangsa Berkarakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(2), 82–89.
<https://doi.org/10.23887/jfi.v2i2.21286>
- Taqiuddin, H. U., & Suriadiata, I. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Kegiatan Kemahasiswaan di Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat. *Retorika: Journal of Law, Social, and Humanities*, 1(1), 14-26.
- Widiyono, S. (2021). Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi. *POPULIKA*, 7(1), 12–21.
<https://doi.org/10.37631/populika.v7i1.24>